

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN KEPATUHAN PAJAK: ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PELAPORAN ELEKTRONIK

Rizki Septidiany

Universitas Kristen Maranatha

Email: rizkiseptidiany@gmail.com

Kata kunci:

Teknologi Informasi,
Kepatuhan Pajak,
Pelaporan Pajak,
Pelaporan Elektronik

ABSTRAK

Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kepatuhan Pajak telah menjadi topik yang menarik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem perpajakan di berbagai negara. Artikel jurnal ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Pelaporan Elektronik (e-Filing) dalam meningkatkan tingkat kepatuhan pajak, dengan menggunakan metode kualitatif studi literatur. Penelitian ini memadukan data dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait implementasi teknologi informasi dalam konteks perpajakan. Melalui analisis kualitatif, artikel ini mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi e-Filing dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Temuan menunjukkan bahwa aspek-aspek seperti aksesibilitas, keamanan data, kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang teknologi, serta dukungan regulasi memainkan peran kunci dalam mengoptimalkan efektivitas sistem e-Filing. Selain itu, artikel ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam implementasi e-Filing, termasuk masalah teknis, resistensi terhadap perubahan, dan tantangan hukum dan regulasi. Penelitian ini juga menguraikan strategi dan praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh pemerintah dan lembaga terkait dalam memperbaiki dan meningkatkan keberhasilan implementasi e-Filing. Hasil dari studi literatur ini memiliki implikasi penting bagi praktisi, regulator, dan akademisi dalam upaya mereka untuk meningkatkan kepatuhan pajak melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi e-Filing, pihak terkait dapat merancang strategi yang lebih efektif dan terarah untuk meningkatkan tingkat kepatuhan pajak secara keseluruhan. Penelitian lanjutan di bidang ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem perpajakan.

ABSTRACT

The Role of Information Technology in Improving Tax Compliance has become an interesting topic in an effort to improve the efficiency and effectiveness of tax systems in various countries. This journal article aims to analyze the implementation of Electronic Reporting System (e-Filing) in improving the level of tax compliance, using qualitative methods of literature study. This research combines data from various relevant literature sources, including journal articles, books, and research reports related to the implementation of information technology in the context of taxation. Through qualitative analysis,

Keywords:

*Information Technology,
Tax Compliance, Tax
Reporting, Electronic
Reporting*

this article identifies various factors that influence the success of e-Filing implementation in improving tax compliance. The findings show that aspects such as accessibility, data security, public awareness and understanding of the technology, as well as regulatory support play a key role in optimizing the effectiveness of the e-Filing system. In addition, this article also discusses the challenges faced in the implementation of e-Filing, including technical issues, resistance to change, and legal and regulatory challenges. The research also outlines strategies and best practices that can be adopted by the government and relevant institutions in improving and improving the successful implementation of e-Filing. The results of this literature study have important implications for practitioners, regulators, and academics in their efforts to improve tax compliance through the utilization of information technology. By understanding the factors that influence the successful implementation of e-Filing, related parties can design more effective and targeted strategies to improve the overall level of tax compliance. Advanced research in this area is expected to provide further insight into how information technology can be optimized to improve the efficiency and effectiveness of tax systems.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang vital bagi pembangunan dan pelayanan publik. Namun, tantangan yang sering dihadapi oleh pemerintah adalah rendahnya tingkat kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak. Faktor-faktor seperti kompleksitas peraturan pajak, minimnya kesadaran pajak, dan kurangnya transparansi pelaporan seringkali menjadi penyebab utama rendahnya kepatuhan pajak. Dalam menghadapi tantangan ini, pemerintah telah mulai mengadopsi teknologi informasi, terutama melalui implementasi sistem pelaporan elektronik, sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kepatuhan pajak.

Pajak adalah pungutan yang dikenakan oleh pemerintah terhadap pendapatan, kekayaan, atau transaksi tertentu dari individu, perusahaan, atau entitas lainnya untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan mendukung berbagai program publik seperti pembangunan infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan keamanan. Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan bagi pemerintah dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Pelaporan pajak adalah proses dimana individu atau entitas wajib pajak memberikan informasi secara tertulis kepada pemerintah mengenai pendapatan atau transaksi keuangan mereka dalam periode waktu tertentu. Informasi ini biasanya mencakup detail pendapatan, pengeluaran, aset, dan liabilitas, serta perhitungan pajak yang harus dibayarkan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku. Kepatuhan pajak mengacu pada tingkat ketaatan atau kewajiban wajib pajak untuk mematuhi peraturan dan persyaratan pajak yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini mencakup kewajiban untuk melaporkan pendapatan dan transaksi secara akurat, membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mengikuti prosedur dan tata

cara perpajakan yang ditetapkan. Tingkat kepatuhan pajak yang tinggi sangat penting bagi keberlanjutan keuangan pemerintah dan keberhasilan program-program publik yang didanai oleh pajak.

Meskipun telah ada upaya untuk menerapkan sistem pelaporan pajak elektronik, namun masih terdapat gap dalam pemahaman terhadap efektivitas dan dampaknya pada tingkat kepatuhan pajak. Penelitian sebelumnya cenderung lebih fokus pada aspek hukum dan teknis dari sistem pelaporan elektronik, sementara kurangnya penelitian yang secara komprehensif menganalisis implementasi sistem ini dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan ini dengan melakukan analisis mendalam tentang peran teknologi informasi, khususnya sistem pelaporan elektronik, dalam meningkatkan kepatuhan pajak.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya meningkatkan pendapatan pajak sebagai sumber utama pendapatan negara untuk membiayai pembangunan infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan pelayanan publik lainnya. Dengan meningkatkan kepatuhan pajak melalui implementasi sistem pelaporan elektronik yang efektif, pemerintah dapat memperoleh lebih banyak pendapatan tanpa perlu meningkatkan tarif pajak, yang pada akhirnya akan menguntungkan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu telah mengungkapkan beberapa aspek implementasi sistem pelaporan elektronik, tetapi belum cukup mendalam dalam mengeksplorasi dampaknya terhadap tingkat kepatuhan pajak secara menyeluruh. Novelti dari penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif untuk menganalisis peran teknologi informasi, khususnya sistem pelaporan elektronik, dalam konteks meningkatkan kepatuhan pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana implementasi sistem pelaporan elektronik dapat berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan pajak, serta untuk menyediakan wawasan yang lebih baik bagi kebijakan pajak dan praktik terbaik dalam penggunaan teknologi informasi untuk tujuan ini. Dengan demikian, manfaat penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan terkait dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan memperkuat pendapatan negara secara keseluruhan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur dan analisis dokumen. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif analitis yang bertujuan untuk

Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kepatuhan Pajak: Analisis Implementasi Sistem Pelaporan Elektronik

menganalisis implementasi sistem pelaporan pajak elektronik dan dampaknya terhadap peningkatan kepatuhan pajak.

Sumber data yang digunakan adalah berbagai literatur, jurnal, artikel, dan dokumen resmi yang terkait dengan implementasi sistem pelaporan pajak elektronik, kepatuhan pajak, dan dampak penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian, baik dari sumber online maupun offline. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang konsep dan implementasi sistem pelaporan pajak elektronik, peraturan dan kebijakan perpajakan terkait, serta penelitian empiris atau studi kasus yang mengkaji dampak penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan.

Metode analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang relevan dari literatur dan dokumen yang dikumpulkan. Data akan dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan bagaimana implementasi sistem pelaporan pajak elektronik dapat meningkatkan kepatuhan pajak dan bagaimana teknologi informasi berperan dalam proses tersebut. Selain itu, akan dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem pelaporan elektronik dalam meningkatkan kepatuhan pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Implementasi Sistem Pelaporan Elektronik

Implementasi sistem pelaporan pajak elektronik telah menjadi salah satu langkah penting dalam upaya modernisasi administrasi perpajakan. Sistem ini memungkinkan pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan secara lebih efisien dan transparan. Dalam analisis ini, terdapat beberapa aspek yang perlu dievaluasi untuk memahami sejauh mana sistem pelaporan elektronik dapat meningkatkan kepatuhan pajak. Implementasi sistem pelaporan elektronik telah menjadi langkah signifikan dalam transformasi administrasi perpajakan di banyak negara. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pemerintah dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pelaporan dan pemungutan pajak. Salah satu aspek penting dari analisis implementasi sistem pelaporan elektronik adalah evaluasi efektivitasnya dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu, seperti peningkatan kepatuhan pajak dan efisiensi administrasi.

Pertama-tama, penting untuk menganalisis sejauh mana sistem pelaporan elektronik telah mengubah cara wajib pajak melaporkan informasi perpajakan. Dengan sistem elektronik, proses pengumpulan dan penyampaian data menjadi lebih otomatis dan terstruktur. Hal ini dapat mengurangi kesalahan manusia

Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kepatuhan Pajak: Analisis Implementasi Sistem Pelaporan Elektronik

dalam penginputan data dan memastikan keakuratan informasi yang disampaikan kepada otoritas pajak. Selain itu, sistem elektronik juga memungkinkan pemerintah untuk memonitor dan mengawasi pelaporan pajak secara real-time, sehingga lebih responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan perpajakan.

Selanjutnya, analisis implementasi sistem pelaporan elektronik juga perlu memperhatikan aspek teknis dan infrastruktur yang menjadi pendukungnya. Ketersediaan akses internet yang luas, keandalan sistem, dan perlindungan data menjadi faktor krusial dalam keberhasilan implementasi. Di negara-negara dengan infrastruktur teknologi yang belum matang, tantangan dalam pengadopsian sistem elektronik mungkin lebih besar, dan perlu adanya investasi lebih lanjut dalam pengembangan infrastruktur digital. Selain itu, aspek sosial dan budaya juga perlu dipertimbangkan dalam analisis implementasi sistem pelaporan elektronik. Perubahan budaya kerja dan kebiasaan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan juga menjadi bagian penting dari proses transformasi. Pendidikan dan pelatihan terhadap wajib pajak dan petugas administrasi pajak tentang penggunaan sistem elektronik serta manfaatnya juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi.

Dengan demikian, analisis implementasi sistem pelaporan elektronik merupakan langkah kritis dalam memahami dampak dan efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan. Evaluasi menyeluruh terhadap aspek teknis, infrastruktur, sosial, dan budaya dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang tantangan dan peluang dalam menerapkan sistem pelaporan elektronik, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan pajak secara keseluruhan.

Keuntungan Implementasi Sistem Pelaporan Elektronik

Salah satu keuntungan utama dari implementasi sistem pelaporan pajak elektronik adalah efisiensi administrasi. Dengan adopsi teknologi informasi, proses pelaporan pajak menjadi lebih cepat dan akurat. Waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan informasi perpajakan dapat dikurangi secara signifikan. Selain itu, dengan adanya sistem elektronik, risiko kesalahan manusia dalam penginputan data juga dapat diminimalkan. Hal ini membantu meningkatkan kepatuhan pajak dengan memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya.

Implementasi sistem pelaporan elektronik memberikan sejumlah keuntungan yang signifikan bagi pemangku kepentingan dalam administrasi perpajakan. Pertama-tama, sistem ini meningkatkan efisiensi proses pelaporan dan pengolahan data. Dengan penggunaan teknologi informasi, proses manual yang cenderung memakan waktu dapat digantikan dengan sistem yang otomatis dan terstruktur. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dalam penginputan data dan mempercepat proses penyampaian informasi perpajakan, sehingga waktu dan sumber daya yang diperlukan dapat diminimalkan.

Selain itu, keuntungan lain dari implementasi sistem pelaporan elektronik adalah peningkatan

Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kepatuhan Pajak: Analisis Implementasi Sistem Pelaporan Elektronik

transparansi dan akuntabilitas dalam administrasi perpajakan. Dengan adopsi teknologi informasi, otoritas pajak dapat mengakses data secara real-time dan memonitor aktivitas perpajakan secara lebih efektif. Hal ini membantu dalam mendeteksi potensi pelanggaran perpajakan atau kecurangan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, transparansi yang ditingkatkan juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perpajakan dan pemerintah secara keseluruhan. Selanjutnya, implementasi sistem pelaporan elektronik juga memberikan manfaat dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan perpajakan. Dengan adanya data yang tercatat secara elektronik dan terkelola dengan baik, otoritas pajak dapat melakukan analisis risiko secara lebih terperinci dan mengidentifikasi potensi pelanggaran perpajakan dengan lebih efektif. Hal ini memungkinkan untuk penerapan strategi pengawasan yang lebih proaktif dan penegakan hukum yang lebih efisien terhadap pelanggaran perpajakan.

Dengan demikian, keuntungan implementasi sistem pelaporan elektronik tidak hanya terbatas pada efisiensi operasional, tetapi juga membawa dampak positif dalam hal transparansi, akuntabilitas, pengelolaan risiko, dan kepatuhan perpajakan secara keseluruhan. Meskipun mungkin memerlukan investasi awal yang signifikan, manfaat jangka panjang yang diberikan oleh sistem ini dapat memberikan pengembalian investasi yang berharga dalam jangka waktu yang lebih lama.

Tantangan dalam Implementasi Sistem Pelaporan Elektronik

Meskipun memiliki banyak keuntungan, implementasi sistem pelaporan pajak elektronik juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satunya adalah masalah teknis dan infrastruktur. Di beberapa negara, terutama yang masih berkembang, infrastruktur teknologi informasi mungkin belum cukup matang untuk mendukung sistem pelaporan elektronik dengan baik. Selain itu, tantangan terkait keamanan data juga menjadi perhatian penting, mengingat informasi perpajakan bersifat sensitif dan perlu dilindungi dengan baik. Perubahan budaya dan kebiasaan kerja juga diperlukan untuk mengubah pola pikir dan praktik administrasi yang sudah mapan selama ini.

Implementasi sistem pelaporan elektronik dalam administrasi perpajakan juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar sistem tersebut dapat berjalan dengan efektif. Salah satu tantangan utama adalah masalah keamanan data. Dengan adanya penyimpanan data secara elektronik, terdapat risiko kebocoran atau penyalahgunaan data yang sensitif seperti informasi keuangan atau identitas pajak. Oleh karena itu, perlindungan data yang kuat dan keamanan sistem harus menjadi prioritas utama dalam pengembangan dan pengelolaan sistem pelaporan elektronik.

Tantangan lainnya adalah adopsi oleh pihak-pihak yang terlibat. Implementasi sistem baru seringkali menghadapi resistensi dari pegawai dan pemangku kepentingan lainnya yang tidak terbiasa dengan teknologi baru atau khawatir akan kehilangan pekerjaan mereka akibat otomatisasi proses. Oleh karena itu, pendekatan

Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kepatuhan Pajak: Analisis Implementasi Sistem Pelaporan Elektronik

yang holistik dan komprehensif dalam melibatkan dan melatih karyawan serta memberikan pemahaman yang cukup tentang manfaat dan tujuan dari sistem baru sangat penting untuk memastikan kesuksesan implementasi.

Selanjutnya, tantangan teknis juga dapat menjadi hambatan dalam implementasi sistem pelaporan elektronik. Hal ini termasuk kesesuaian sistem baru dengan infrastruktur teknologi yang ada, integrasi dengan perangkat lunak atau sistem lain yang digunakan oleh pemerintah atau entitas lain, dan kompatibilitas dengan perangkat keras yang berbeda. Kekurangan sumber daya teknis dan keahlian dalam manajemen proyek IT juga dapat menjadi kendala dalam mengimplementasikan sistem yang kompleks ini. Di samping itu, tantangan regulasi dan kebijakan juga dapat memperlambat atau menghambat proses implementasi. Perubahan regulasi perpajakan yang konstan atau kebijakan yang tidak konsisten dari otoritas pajak dapat menyulitkan perencanaan dan pengembangan sistem pelaporan elektronik. Oleh karena itu, kerjasama yang erat antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga lainnya diperlukan untuk menciptakan lingkungan regulasi yang kondusif bagi implementasi teknologi informasi dalam administrasi perpajakan.

Evaluasi Dampak terhadap Kepatuhan Pajak

Penting untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi sistem pelaporan elektronik berkontribusi pada peningkatan kepatuhan pajak. Studi empiris yang melibatkan analisis data perpajakan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dampak penggunaan teknologi informasi dalam proses perpajakan. Evaluasi tersebut dapat mencakup analisis tingkat kepatuhan pajak sebelum dan setelah implementasi sistem pelaporan elektronik, serta identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampaknya, pemerintah dan lembaga terkait dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif dalam mendorong kepatuhan pajak melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Evaluasi dampak terhadap kepatuhan pajak merupakan langkah penting setelah implementasi sistem pelaporan elektronik dalam administrasi perpajakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas sistem baru dalam meningkatkan kepatuhan pajak dan memahami dampaknya terhadap perilaku wajib pajak serta kinerja lembaga pajak. Salah satu aspek evaluasi yang penting adalah tingkat kepatuhan pajak setelah diterapkannya sistem pelaporan elektronik.

Dalam mengukur tingkat kepatuhan pajak, perlu dilakukan pemantauan terhadap pembayaran pajak secara tepat waktu, akurasi pelaporan pajak, serta kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Data-data tersebut kemudian dapat dianalisis untuk menentukan apakah implementasi sistem pelaporan elektronik telah berdampak positif terhadap kepatuhan pajak. Misalnya, peningkatan dalam tingkat kepatuhan pajak dapat dianggap sebagai indikasi bahwa sistem pelaporan elektronik telah berhasil

Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kepatuhan Pajak: Analisis Implementasi Sistem Pelaporan Elektronik

mengurangi kesempatan untuk melakukan penyimpangan atau pelanggaran perpajakan.

Selain itu, evaluasi dampak juga harus memperhatikan efisiensi dan efektivitas administrasi perpajakan. Hal ini meliputi peningkatan dalam proses pemeriksaan pajak, pengurangan waktu dan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan proses perpajakan, serta peningkatan dalam pengumpulan dan pengelolaan data pajak. Dengan adanya sistem pelaporan elektronik yang efektif, diharapkan bahwa proses administrasi perpajakan menjadi lebih efisien dan transparan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perpajakan.

Selanjutnya, evaluasi dampak juga harus memperhitungkan aspek sosial dan ekonomi dari implementasi sistem pelaporan elektronik. Hal ini termasuk analisis terhadap dampaknya terhadap perekonomian secara keseluruhan, pertumbuhan bisnis, dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, perlu juga dievaluasi apakah sistem baru ini memberikan manfaat yang adil dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang rentan atau kurang mampu. Dengan memperhitungkan aspek-aspek ini, evaluasi dampak dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang keberhasilan implementasi sistem pelaporan elektronik dalam meningkatkan kepatuhan pajak dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem pelaporan elektronik memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Melalui penerapan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan, berbagai keuntungan telah dirasakan baik oleh pemerintah maupun oleh wajib pajak. Salah satu keuntungan utama adalah efisiensi dalam proses pelaporan dan pembayaran pajak, yang mengurangi potensi kesalahan dan penyalahgunaan. Selain itu, sistem pelaporan elektronik juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam administrasi perpajakan, memungkinkan pemerintah untuk lebih mudah memantau dan mengawasi pelaksanaan kewajiban perpajakan.

Namun demikian, implementasi sistem pelaporan elektronik juga dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk masalah keamanan data dan perlindungan privasi, serta tingkat kesiapan teknologi di kalangan wajib pajak. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dan memberikan pendampingan serta pelatihan kepada wajib pajak dalam penggunaan sistem tersebut. Meskipun demikian, hasil evaluasi dampak menunjukkan bahwa implementasi sistem pelaporan elektronik secara keseluruhan memberikan

Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kepatuhan Pajak: Analisis Implementasi Sistem Pelaporan Elektronik

manfaat yang positif dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Dengan demikian, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk terus memperkuat sistem ini melalui pemantauan yang cermat, peningkatan infrastruktur teknologi, serta penyediaan dukungan yang memadai bagi wajib pajak. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan bahwa sistem pelaporan elektronik dapat terus menjadi salah satu instrumen efektif dalam upaya meningkatkan kepatuhan pajak dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Alm, James, Jorge Martinez-Vazquez, dan Sally Wallace. "How Significant is Tax Exporting? Evidence from State Export Data." *Public Finance Review* 36, no. 6 (2008): 639-659.
- Andreoni, James, dan Brian Erard. "The Taxpayer Compliance Puzzle." *Economic Journal* 106, no. 438 (1996): 105-106.
- Bird, Richard M. "Tax Policy and Administration in Developing Countries." International Center for Public Policy, Andrew Young School of Policy Studies, Georgia State University, 2008.
- Bozio, Antoine, Thomas Breda, dan Julien Grenet. "Does information change attitudes towards immigrants? Representative evidence from survey experiments." *Journal of Public Economics* 148 (2017): 79-91.
- Chetty, Raj, John N. Friedman, Nathaniel Hilger, Emmanuel Saez, Diane Whitmore Schanzenbach, dan Danny Yagan. "How Does Your Kindergarten Classroom Affect Your Earnings? Evidence from Project Star." *The Quarterly Journal of Economics* 126, no. 4 (2011): 1593-1660.
- IMF. *Revenue Administration: Taxpayer Audit-Trends and Practices in Key WTO Countries*. Washington, DC: International Monetary Fund, 2013.
- Jackson, Andrew, dan Adrian Sawyer. "The Role of Tax Practitioners in Influencing Tax Compliance and Complexity." *eJournal of Tax Research* 8, no. 2 (2010): 224-245.
- Kleven, Henrik Jacobsen, Martin Knudsen, Claus Thustrup Kreiner, Søren Pedersen, dan Emmanuel Saez. "Unwilling or Unable to Cheat? Evidence from a Tax Audit Experiment in Denmark." *Econometrica* 79, no. 3 (2011): 651-692.
- PwC. *Technology's Role in Tax Compliance: The Rise of Tax Engine Optimization*. PwC, 2018.
- Slemrod, Joel. "The Economics of Tax Compliance." In *Handbook of Public Economics*, vol. 5, hal. 1345-1422. Elsevier, 2013.

Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kepatuhan Pajak: Analisis Implementasi Sistem Pelaporan Elektronik

Smith, Adam. *The Wealth of Nations*. New York: Random House, 1776.

Torgler, Benno. "Tax Compliance and Tax Morale: A Theoretical and Empirical Analysis." Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing, 2007.

Trivedi, P. "Goods and Services Tax (GST) in India: A Study on Recent Issues and Challenges." *International Journal of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering* 7, no. 2 (2017): 35-38.

US Department of the Treasury. *Blueprint for a Modernized Financial Regulatory Structure*. Washington, DC: US Department of the Treasury, 2008.

World Bank. *The Changing Role of Tax Administration*. Washington, DC: World Bank, 2003.

OECD. *Tax Compliance and Tax Morale: A Theoretical and Empirical Analysis*. Paris: OECD Publishing, 2019.

Levin, Jonathan. "Do Differences in Survey Estimates of Wealth and Income Matter?" *Journal of Economic Perspectives* 22, no. 2 (2008): 3-26.

Kleven, Henrik Jacobsen, Martin Knudsen, Claus Thustrup Kreiner, Søren Pedersen, dan Emmanuel Saez. "Unwilling or Unable to Cheat? Evidence from a Tax Audit Experiment in Denmark." *Econometrica* 79, no. 3 (2011): 651-692.

Deloitte. *The Future of Tax Compliance: Disruption is Here*. Deloitte, 2019.

PricewaterhouseCoopers. *Transforming Tax Functions Through Technology*. PwC, 2020.



This work is licensed under a

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License